



BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

© Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Gambaran Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

GKI Sunter merupakan salah satu tempat ibadah bagi umat Kristiani dalam melaksanakan ibadah. Gereja ini terletak di di Jln. Sunter Mas Blok G1 No. 17-19, Sunter Jaya, Jakarta Utara. Gereja ini telah berdiri dan disahkan sejak tahun 1970, dan memiliki jadwal ibadah yang dilaksanakan setiap hari Minggu yakni ibadah umum pertama pada jam 09.00, ibadah umum kedua pada jam 17.00. Selain itu, gereja ini juga memiliki ibadah untuk anak-anak yang disebut sekolah minggu, yang dikhususkan untuk anak-anak balita hingga memasuki usia 12 tahun. Sekolah minggu ini terdiri dari beberapa kelas yaitu, kelas kecil untuk anak-anak usia 1-4 tahun, kelas tengah untuk anak-anak usia 5-8 tahun, dan kelas besar untuk anak-anak berusia 9-12 tahun. Lalu, ada juga ibadah untuk anak-anak remaja dan pemuda yang berkisaran umur 13 hingga menikah. Namun, semenjak adanya covid-19, jam ibadah umum berubah menjadi jam 07.00 untuk ibadah umum pertama, dan jam 09.00 untuk ibadah umum kedua. Berikut adalah gambar dari logo GKI dan gambar dari gereja GKI Sunter Mas:



Gambar 3.1 Logo GKI

Sumber: Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Gambar 3.2 Gereja GKI Sunter Mas
Sumber: Facebook

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pendataan data sarana prasarana yang ada di gereja GKI Sunter ini. Kegiatan pendataan ini sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh pihak gereja sehingga seringkali terjadi ketidaktahuan akan sebuah data atau informasi mengenai sebuah sarana prasarana yang ada, dan data tersebut seharusnya dapat dijadikan sebuah acuan dalam rapat bulanan yang dilakukan setiap bulannya. Dimana dalam rapat tersebut membahas evaluasi tentang semua kegiatan di gereja dan segala perlengkapannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem pencatatan data sarana prasarana yang dilakukan GKI Sunter saat ini belum terkomputerisasi dan masih dilakukan pencatatan secara manual jika ada, tetapi seringkali tidak terjadi pencatatan dan bahkan seringkali hanya melalui ingatan seseorang.

Hal ini tentu memberikan dampak pada pencatatan data mengenai sarana prasarana yang seharusnya dilakukan pencatatan secara rutin. Pergantian barang yang rusak, perbaikan, atau bagaimana kondisi sarana prasarana yang adapun seringkali dilupakan sehingga tidak diketahui data terkait kondisi sarana prasarana tersebut.

Hal ini terjadi karena masih belum adanya data mengenai sarana prasarana yang ada, baik yang sudah diganti, dilakukan perbaikan ataupun perawatan berkala. Dengan tidak adanya pencatatan juga mengakibatkan menumpuknya barang rusak yang sudah tidak terpakai, barang yang berlebih, atau barang yang tidak layak pakai tapi terpaksa dipakai karena ketidaktahuan akan kondisi barang tersebut.

C. Metodologi Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang bersumber dari informan yang diteliti agar peneliti dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di kemudian hari. Informan yang akan diteliti adalah pengelola tempat ibadah yang memiliki banyak sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

berikut:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. Observasi

Dari observasi yang dilakukan peneliti, peneliti akan menemukan informasi tentang penerapan praktik pendataan/pencatatan data sarana prasarana di gereja GKI Sunter. Selain itu, peneliti juga melihat langsung kondisi sarana prasarana yang dimiliki gereja tersebut.

b. Studi Kepustakaan

Peneliti juga akan menerapkan teknik sekunder ini dalam proses pengumpulan data dengan cara melihat jurnal-jurnal terdahulu yang berkaitan dengan pendataan/pencatatan data sarana prasarana. Peneliti ingin mengetahui praktik-praktik pendataan yang dilakukan oleh berbagai responden/informan di dalam jurnal-jurnal tersebut.

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan aktivis gereja yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap sarana prasarana di gereja. Hasil dari wawancara peneliti akan digunakan sebagai acuan kebutuhan yang dimiliki gereja.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang ada agar diperoleh hasil yang diinginkan. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan:

a. Penelitian Lapangan – Metode Kualitatif

Penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data kualitatif berupa profil dari GKI Sunter, sistem yang berjalan saat ini, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pelayanan atau kegiatan apa yang dilakukan sebagai bahan pendukung dalam pembangunan aplikasi pencadetaan data sarana prasarana.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Metode Perancangan Aplikasi

Dalam perancangan aplikasi ini peneliti menggunakan *software* Android Studio. Android studio merupakan *software* pembuatan aplikasi untuk *platform* android yang menggunakan bahasa pemrograman Java. Selain itu, peneliti juga menggunakan emulator untuk menguji program yang telah dibuat.

c. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *prototype*. Metode ini dipilih karena peneliti merasa cocok dan sesuai dengan kebutuhan sistem yang ingin dirancang peneliti. Metode *prototype* sendiri terbagi menjadi beberapa tahap dan seperti yang dijabarkan peneliti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Tahapan Prototype pada Penelitian

No	Langkah	Penjelasan
1	<i>Planning</i>	Peneliti membuat sebuah rencana dan mengumpulkan informasi mengenai data apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi pencatatan data sarana prasarana ini.
2	<i>Analysis, Design, Implementation</i>	Tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap sistem yang dirancang, mendesain sistem untuk menentukan <i>hardware</i> dan persyaratan sistem

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>3</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>secara keseluruhan lalu peneliti merancang aplikasi dengan melakukan <i>coding</i> dan direalisasikan ke dalam bentuk rangkaian program.</p>
<p>4</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>4</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Peneliti membuat rupa awal dalam perancangannya, dan dilakukan perkembangan.</p>
<p>4</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>4</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Saat prototipe ini dirasa cukup, maka diimplementasikan untuk sementara waktu agar tidak menunda waktu.</p>

Sumber: Dennis (2015:10)

D. Teknik Pengukuran Data

Tidak ada teknik khusus yang digunakan untuk menilai bahwa data valid karena semua data yang digunakan merupakan data asli dan sesuai fakta yang ada. Data yang digunakan adalah data sarana prasarana di gereja GKI Sunter.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.